

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan produktivitas dengan menggunakan model OMAX yang sudah dilakukan diketahui indeks produktivitas bulan Januari sebesar 0%, bulan Februari meningkat sebesar 173%, bulan Maret menurun sebesar -11%, bulan April menurun sebesar -20%, bulan Mei meningkat sebesar 58%, bulan Juni menurun sebesar 28%, bulan Juli menurun sebesar 25%, bulan Agustus menurun sebesar -31%, bulan September menurun sebesar 32%, bulan Oktober meningkat sebesar 126%, bulan November menurun sebesar -45% dan bulan Desember menurun sebesar -8%. Indeks produktivitas tertinggi berada dibulan Februari dikarenakan terjadi kenaikan skor produktivitas pada setiap kriteria dari bulan sebelumnya dan indeks produktivitas terendah ada dibulan November dikarenakan terjadi penurunan skor pada setiap kriteria dari bulan sebelumnya.
2. Berdasarkan hasil analisis produktivitas parsial yang dilakukan menunjukkan kriteria 1 memiliki skor dengan jumlah 34, kriteria 2 dengan jumlah skor 26, kriteria 3 dengan jumlah skor 49, kriteria 4 dengan jumlah skor 55, kriteria 5 dengan jumlah skor 46 dan kriteria 6 dengan jumlah skor 45. Jika diurutkan skor kriteria yang terendah hingga yang tertinggi yaitu: kriteria 2, kriteria 1, kriteria 6, kriteria 5, kriteria 3 dan kriteria 4. Sehingga dapat diketahui bahwa faktor/kriteria yang paling dominan yang menjadi penyebab tidak tercapainya target produksi adalah kriteria 1 dan kriteria 2.
3. Berdasarkan analisis diagram *fishbone* yang sudah dilakukan terhadap kurangnya efisiensi pemakaian bahan baku limbah dan terhadap kurangnya efisiensi pemakaian bahan baku kimia yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi maka penulis memberikan usulan perbaikan perbaikan sebagai berikut:

- a. Mengadakan pelatihan dan *workshop* rutin tentang pengelolaan limbah dan bahan kimia bagi karyawan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam mengelola bahan baku
- b. Memberikan insentif dan penghargaan bagi karyawan yang berhasil mengelola limbah dan bahan kimia dengan efisien, hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan.
- c. Menyusun jadwal pemeliharaan rutin dan inspeksi mesin, hal ini bertujuan untuk menghindari kerusakan pada mesin dan alat ukur lainnya.
- d. Menginvestasikan dalam pembaruan dan modernisasi teknologi mesin hal ini bertujuan untuk melakukan pembaruan terhadap teknologi mesin atau alat ukur yang sudah ketinggalan zaman.
- e. Memilih pemasok bahan baku limbah dan bahan kimia yang lebih dapat diandalkan dan menetapkan standar kualitas, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bahan baku limbah dan bahan baku kimia.
- f. Menambah jumlah pemasok atau mencari pemasok alternatif untuk memastikan ketersediaan bahan baku hal ini bertujuan untuk menghindari ketidakterediaan bahan baku limbah dan bahan baku kimia.
- g. Mengembangkan SOP yang lebih efektif dan efisien untuk pengelolaan limbah hal ini bertujuan untuk mengefisiensikan prosedur pengolahan bahan baku limbah dan bahan baku kimia.
- h. Mendorong budaya inovasi dan memberikan insentif bagi karyawan yang menghasilkan metode baru, hal ini bertujuan untuk meningkatkan inovasi karyawan dalam metode pengolahan bahan baku.
- i. Menerapkan strategi pengurangan biaya dalam pengolahan limbah dan bahan kimia dan mencari metode yang lebih ekonomis, hal ini bertujuan untuk menekan biaya pengolahan bahan baku yang tinggi
- j. Melakukan audit biaya secara berkala untuk mengidentifikasi dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, hal ini bertujuan untuk menekan efisiensi biaya yang rendah.

- k. Meningkatkan kondisi lingkungan kerja seperti ventilasi, suhu, dan kebersihan, hal ini bertujuan untuk menciptakan kondisi kerja yang nyaman.
- l. Mengimplementasikan kontrol kebisingan dan polusi di area kerja, hal ini bertujuan untuk mengurangi kebisingan dan polusi di tempat kerja.

5.2 Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan baik kepada perusahaan maupun penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengukuran dan evaluasi produktivitas pada tiap tahunnya untuk mengetahui tingkat pencapaian perusahaan dan melakukan evaluasi sehingga dapat menentukan langkah perbaikan secara kontinyu.
2. Usulan perbaikan yang diusulkan penulis dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitasnya.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan hasil analisis sampai dengan tahap implementasi dari usulan perbaikan.

